



Konsep Supervisi Pendidikan dan Pengawasan Internal-Eksternal dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar

Ferra Dian Oktaviani^{1*}, Evita Puspita Dewi², Nurul Maharani³, Tantri Pramadita⁴,
Dimas Raskian Aji⁵, Bahtiyar Heru Susanto⁶

Universitas PGRI Yogyakarta, Indonesia

Email: ferradianoktaviani@gmail.com, evitapuspidadewi23@gmail.com, nurulmaharani635@gmail.com,
pramaditantri@gmail.com, dimasraskianaji@gmail.com, bahtiyar@upy.ac.id

Abstract: *The concept of educational supervision includes the understanding, objectives, functions, principles, and internal-external supervision. A supervisor is someone who is in charge of supervising, coaching, directing and solving problems that exist within the school and outside the school. Educational supervision can improve the professional ability of teachers, principals, and other education personnel so that the education process runs according to what has been planned before. The research was conducted through a qualitative approach with data collection techniques, literature studies were then presented in the form of descriptive narratives.*

Keywords: *Supervision, Supervision education, Supervisor*

Abstrak: Konsep supervisi pendidikan meliputi pengertian, tujuan, fungsi, prinsip-prinsip, dan pengawasan internal-eksternal. Supervisor merupakan seseorang yang bertugas mengawasi, membina, mengarahkan serta menyelesaikan permasalahan yang ada di dalam sekolah maupun luar sekolah. Supervisi pendidikan dapat meningkatkan kemampuan profesional guru, kepala sekolah, dan tenaga kependidikan lain agar proses pendidikan berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Penelitian dilakukan melalui pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi literatur kemudian disajikan dalam bentuk naratif deskriptif.

Kata kunci: Supervisi, Supervisi pendidikan, Pengawas

1. PENDAHULUAN

Supervisi pendidikan adalah proses pembinaan untuk menciptakan situasi belajar efektif dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Pengawasan bersifat pembinaan untuk memperbaiki situasi belajar dan mengembangkan potensi guru. Supervisor perlu melakukan observasi dan wawancara untuk memahami situasi yang perlu dibina, diperbaiki, atau dikembangkan. Pengawasan supervisi pendidikan bertujuan memastikan bahwa pelaksanaan suatu kegiatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya. Supervisi memberikan bantuan teknis dan bimbingan dan mampu meningkatkan kualitas kinerjanya, dalam melaksanakan tugas dan melaksanakan proses belajar mengajar agar mampu meningkatkan efektivitas proses mengajar-belajar di sekolah.

Kurikulum merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler beragam dimana konten lebih optimal agar peserta dapat mendalami konsep dan menguatkan kompetensi keterampilan, minat, dan bakat. Pada kurikulum merdeka guru diharapkan dapat menerapkan metode belajar yang berdeferensiasi dan sesuai dengan profil pelajar pancasila

Kurikulum merdeka atau merdeka belajar yang dimana guru menggunakan media belajar yang sesuai dengan mata pelajaran sehingga peserta didik lebih aktif dan lebih mudah memahami pelajaran serta bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta didik.

2. METODE

Metode penelitian pendekatan kualitatif yaitu bentuk data berupa kalimat atau narasi yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif menggunakan analisis secara naratif. Peneliti melakukan studi literatur pada proses penyusunan artikel ini dan peneliti melakukan apa yang disebut dengan kajian pustaka, yaitu buku-buku referensi dan menganalisis jurnal kemudian mengutip sebagian dari isi jurnal tersebut. Setelah itu, merangkum sesuai dengan pemahaman yang peneliti pahami. Tujuannya ialah untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Teori merupakan pijakan bagi peneliti untuk memahami persoalan yang diteliti dengan benar dan sesuai dengan kerangka berpikir ilmiah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Supervisi Pendidikan

Pelaksanaan supervisi yang diimplementasikan di berbagai sekolah dasar hanya berfokus pada pengelolaan bidang tertentu saja. Kepala sekolah sebagai supervisor diharapkan mampu memberikan arahan dan pengawasan terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di dalam ataupun diluar ruang kelas. Supervisor dalam memecahkan suatu permasalahan yang terjadi pada peserta didik maupun hal-hal yang berhubungan dengan berbagai bidang yang ada di sekolah tersebut dapat mengadakan rapat dengan guru dan staff sehingga kepala sekolah tidak merasa kesulitan dan terciptanya suasana sekolah yang tenang. Melalui kegiatan supervisi pendidikan tersebut, segala faktor pendukung dan faktor penghambat yang berpengaruh terhadap proses belajar mengajar akan dianalisis, dinilai dan ditentukan bagaimana pemecahan masalahnya agar proses pendidikan di sekolah berjalan sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya dalam pelaksanaan suatu usaha pasti menerapkan prinsip-prinsip pelaksanaan.

Supervisi pendidikan merupakan suatu usaha yang direncanakan dan ditujukan pada upaya perbaikan dan pembinaan terhadap aktivitas, kreatifitas, dan kinerja dalam proses pendidikan ada pelaksanaan supervisi di dalam sekolah atau internal sekolah dilakukan oleh kepala sekolah dan disebut dengan supervisor, dimana supervisor ini bertugas sebagai pengawas dan pengendali terhadap kinerja guru. Selain itu, juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan

membantu para pendidik dalam menjalankan tugas mereka..Adapun beberapa pengertian supervise menurut para ahli yaitu:

1. Pengertian supervisi pendidikan Olorode & Adeyemo (2012:1-2) mengemukakan bahwa supervisi pendidikan adalah *a day-to-day guidance of all education operations, coordination of the detailed work and cultivation of good working relationship among all the people involved in the teaching learning process*. Pada dasarnya supervisi pendidikan ini menekankan pada bimbingan, pengarahan, dan koordinasi proses belajar dan mengajar yang dilakukan di lingkup pendidikan.
2. Pengertian supervisi pendidikan menurut Ametembun (2007:3) mengemukakan bahwa supervisi pendidikan adalah pembinaan yang diarahkan pada perbaikan situasi pendidikan atau peningkatan mutu pendidikan.
3. Pengertian Supervisi Pendidikan menurut Taymaz Taymaz (2011:4) mengemukakan bahwa *supervision in education is a professional guidance and support which is provided when and where it is necessary, and applied to all levels of education*. Supervisi pendidikan dimaknai sebagai bimbingan dan dukungan profesional yang diberikan kapanpun dan di mana pun diperlukan serta diterapkan pada semua jenjang pendidikan.
4. Pengertian supervisi pendidikan menurut emduhoglu (2012:156) mengungkapkan bahwa *the essence of educational supervision is to guide teachers and develop the teaching process, rather than error seeking and mere evaluation*. Inti dari supervisi pendidikan adalah membimbing guru dan mengembangkan proses pengajaran, bukan mencari kesalahan ataupun evaluasi saja.
5. Pengertian supervisi pendidikan menurut Kompri (2015: 195) mengemukakan bahwa supervisi pendidikan didefinisikan sebagai usaha atau tindakan yang dilakukan oleh pemimpin pendidikan untuk memajukan pendidikan berupa bantuan pembenahan kinerja guru dalam pendidikan dan pembelajaran agar dilakukan secara efektif dan efisien (Yuliana, 2022).

Meningkatkan mutu pendidikan, untuk menjalankan supervisi diperlukan kemampuan supervisor yang berpengalaman, tegas, bijaksana sehingga dapat menghadapi permasalahan pendidikan dengan baik tanpa adanya konflik.

B. Tujuan Supervisi Pendidikan

Supervisi pendidikan mempunyai tujuan dan manfaat yang penting di antaranya adalah sebagai berikut :

1. Membangkitkan dan mendorong semangat guru dan pegawai administrasi sekolah lainnya untuk menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya.
2. Agar guru dan pegawai administrasi lainnya berusaha melengkapi kekurangan-kekurangan mereka dalam penyelenggaraan pendidikan, termasuk dalam macam-macam media intruksional yang diperlukan bagi kelancaran jalannya proses belajar dan mengajar yang baik.
3. Bersama-sama berusaha mengembangkan, mencari dan menggunakan metode-metode baru demi kemajuan proses belajar dan mengajar yang baik.
4. Membina kerjasama yang harmonis antara guru, murid dan pegawai sekolah. Misalnya dengan mengadakan seminar, workshop, in-service, maupun training.

Menurut Hasbullah (2009: 12) fungsi dan tujuan supervisi pendidikan adalah sebagai berikut:

1. Sebagai arah pendidikan, menunjukkan arah dari suatu usaha, sedangkan arah tadi menunjukkan jalan yang harus ditempuh dari situasi sekarang kepada situasi berikutnya. Sebagai contoh, guru yang berkeinginan membentuk anak didiknya menjadi manusia yang cerdas maka arah dari usahanya ialah menciptakan situasi belajar yang dapat mengembangkan kecerdasan.
2. Tujuan sebagai titik akhir. Hal-hal yang diperhatikan pada jangkauan masa datang. pendidik bertujuan agar anak didiknya menjadi manusia yang berakhlak mulia.
3. Tujuan sebagai titik pangkal mencapai tujuan lain., tujuan pendidikan yang satu dengan yang lain merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan.
4. Memberi nilai pada usaha yang dilakukan, mengembangkan situasi belajar mengajar yang lebih baik melalui pembinaan dan peningkatan profesi mengajar. Tujuan utama supervisi adalah memperbaiki pengajaran dalam (Riska,2021).

Tujuan supervisi pendidikan adalah perbaikan mutu mengajar guru, mutu pengetahuan, bimbingan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka,

keterampilan-keterampilan yang harus dimiliki guru, perkembangan proses belajar mengajar, adanya fasilitas yang menunjang proses belajar mengajar, penggunaan dan teknik dalam metode dan evaluasi mengajar.

C. Fungsi Supervisi Pendidikan

Seorang supervisor diharuskan seseorang yang memiliki pengetahuan, pengalaman, bijaksana serta siap dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ada di sekolah. Kepala sekolah merupakan supervisor yang bertugas mengawasi, membina, mengarahkan, dan memberi contoh kepada guru dan staf di sekolah. Selain itu, kepala sekolah membimbing guru dalam menentukan bahan ajar yang sesuai dengan peserta didik, pemilihan metode belajar, mengadakan rapat. Guru diharapkan dapat membantu peserta didik menjadi murid yang aktif, kreatif, sesuai dengan profil pelajar pancasila.

Tujuan khusus (operasional) supervisi pendidikan yang ingin dicapai melalui kegiatan nyata supervisi adalah:

1. Membantu guru agar lebih mengerti tujuan-tujuan pendidikan di sekolah dalam usaha mencapai tujuan pendidikan itu.
2. Membantu guru agar mereka lebih menyadari dan mengerti kebutuhan dan masalah-masalah yang dihadapi siswanya.
3. Membantu guru mengadakan diagnose secara kritis dan kesulitan-kesulitan mengajar dan belajar murid, dan menolong mereka merencanakan perbaikan.
4. Memperbesar kesadaran guru terhadap tata kerja yang demokratis dan kooperatif serta memperbesar kesediaan untuk tolong menolong.
5. Membantu guru meningkatkan kemampuan penampilannya di muka kelas.
6. Membantu guru untuk lebih memanfaatkan pengalaman-pengalamannya sendiri.
7. Memperkenalkan guru atau karyawan baru kepada situasi dan kondisi sekolah dan profesinya.
8. Menghindarkan guru dari segala tuntutan yang di luar batas kemampuan dan kewenangannya, baik tuntutan dari dalam maupun dari luar sekolah.
9. Membantu guru dalam menggunakan alat-alat pelajaran modern.
10. Membantu guru dalam menilai kemajuan secara tepat.
11. Membantu guru memanfaatkan sumber-sumber belajar dan pengalaman belajar murid (Sukmawati, 2017).

Menurut Gwyn ada 10 fungsi utama supervisi pendidikan yaitu;

1. Membantu guru mengerti dan memahami peserta didik.
2. Membantu mengembangkan dan memperbaiki kinerja guru, baik secara individual maupun secara bersama-sama.
3. Membantu seluruh staf sekolah agar melaksanakan tugas lebih efektif baik berkaitan dengan proses belajar mengajar bantuan teknis lainnya.

4. Membantu guru meningkatkan kemampuan guru menggunakan berbagai metode dalam belajar.
5. Membantu guru secara individual untuk meningkatkan kemampuan mengatasi berbagai permasalahan mengajar.
6. Membantu guru agar dapat menilai peserta didik menggunakan metode penilaian yang standar, agar kualitas belajar anak lebih baik.
7. Menstimulir guru agar dapat menilai diri dan pekerjaannya (introspeksi).
8. Membantu guru agar merasa bergairah dalam melaksanakan pekerjaan dengan penuh rasa aman.
9. Membantu guru dalam menganalisis dan melaksanakan kurikulum di sekolah.
10. Membantu guru agar dapat memberikan informasi yang seluas-luasnya kepada masyarakat tentang kemajuan sekolahnya (Awaluddin Sitorus dan Kholipah, 2018).

Fungsi supervisor juga membimbing siswa agar mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga guru dapat menjelaskan materi belajar dengan efektif dan efisien. Seorang guru diharapkan mampu menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum merdeka. Dalam kurikulum merdeka siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran dan guru mengarahkan bagaimana konsep belajar di kelas agar tidak terlihat monoton.

D. Prinsip-Prinsip Supervisi

Prinsip Supervisi Pendidikan adalah asas atau kebenaran yang menjadi dasar berpikir. Prinsip digunakan sebagai landasan dalam mencapai tujuan kegiatan supervisi. Supervisi pendidikan adalah kegiatan pengawasan atasan terhadap bawahannya untuk membantu guru mencapai tujuan pendidikan. Pada implementasinya, seorang supervisor perlu memperhatikan prinsip-prinsip supervisi agar proses pelaksanaannya berjalan dengan baik dan mencapai tujuan supervisi yaitu peningkatan mutu pembelajaran dan pendidikan secara komprehensif. Menurut Sahertian (2010) menjelaskan beberapa prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

1. Prinsip Ilmiah

Prinsip ilmiah mengandung ciri-ciri antara lain: (1) kegiatan supervisi dilaksanakan berdasarkan data obyektif yang diperoleh dalam kenyataan pelaksanaan proses belajar mengajar, (2) untuk memperoleh data perlu diterapkan alat perekam data seperti angket, observasi, percakapan pribadi, dan seterusnya, (3) setiap kegiatan supervisi dilaksanakan secara sistematis terencana.

2. Prinsip Demokratis

Pelayanan dan bantuan yang diberikan kepada guru berdasarkan hubungan kemanusiaan yang akrab dan kehangatan sehingga guru-guru merasa aman untuk mengembangkan tugasnya. Demokratis mengandung makna menjunjung tinggi harga diri dan martabat guru, bukan berdasarkan atasan dan bawahan.

3. Prinsip Kerjasama

Mengembangkan usaha bersama atau menurut istilah supervisi “sharing of idea, sharing of experience” memberi support mendorong, menstimulasi guru, sehingga mereka merasa tumbuh bersama.

4. Prinsip Konstruktif dan Kreatif

Setiap guru akan merasa termotivasi dalam mengembangkan potensi kreativitas kalau supervisi mampu menciptakan suasana kerja yang menyenangkan, bukan melalui cara-cara menakutkan dalam (Addini,2022).

Apabila seorang supervisor pendidikan bisa menerapkan prinsip-prinsip supervisi di atas secara konsisten dalam setiap kegiatan supervisi, maka setiap sekolah akan maju dan berkembang, sehingga tujuan peningkatan mutu sekolah dan mutu pendidikan secara komprehensif akan tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan. Tidak hanya itu, apabila seorang supervisor bisa menerapkan prinsip-prinsip tersebut maka permasalahan dan kendala sedikit banyak dapat teratasi.

E. Pengawasan Internal-Eksternal

Pengawas pendidikan sekolah pengawasan pendidikan terhadap sejumlah sekolah tertentu yang ditunjuk atau ditetapkan dalam upaya meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Pentingnya upaya peningkatan mutu dan efektifitas sekolah dapat dilakukan melalui pengawasan.kegiatan pembeelajaran harus difokuskan pada perilaku dan perkembangan siswa sebagai bagian penting dari kurikulum, organisasi sekolah, kualitas belajar mengajar, penilaian, administrasi. Adapun berikut ini tujuan pengawasan di sekolah dasar yaitu:

1. Menghentikan atau meniadakan kesalahan, penyimpangan, penyelewengan, pemborosan, hambatan, dan ketidakadilan
2. Mencegah terulangnya kembali kesalahan, penyimpangan, penyelewengan pemborosan hambatan, dan ketidakadilan.
3. Menciptakan suasana keterbukaan, kejujuran, partisipasi, dan akuntabilitas organisasi.
4. Memberikan opini atas kinerja pada guru .
5. Mengarahkan manajemen untuk melakukan koreksi atas masalah-masalah pencapaian kinerja yang ada.

Pengawasan internal ialah suatu penilaian yang objektif dan sistematis oleh pengawas internal atas pelaksanaan dan pengendalian organisasi. Pengawasan internal menekankan pada pemberian bantuan dalam mengidentifikasi sekaligus merekomendasi masalah maupun potensi kegagalan sistem dan program. Ketiadaan aparat ini akan menghambat pelaksanaan fungsi-fungsi organisasi yang akan membawa dampak buruk pada suatu sistem pendidikan.

Pengawasan eksternal adalah untuk meningkatkan kredibilitas keberhasilan dan kemajuan organisasi. Pelaksana pengawasan eksternal dilakukan dengan prinsip kemitraan (*partnership*) antara pengawas dengan yang diawasi bahwa kepengawasan merupakan kegiatan atau tindakan pengawasan dari seseorang yang diberi tugas, tanggung jawab dan wewenang melakukan pembinaan dan penilaian terhadap orang dan atau lembaga yang dibinanya. Seseorang yang diberi tugas tersebut disebut pengawas atau supervisor. Dalam bidang kependidikan dinamakan pengawas sekolah atau pengawas satuan pendidikan (Dermawan, 2023).

Peserta didik diharapkan dapat mengembangkan *soft skills* dan karakter, fokus pada materi esensial, dan belajar secara berkelompok (*tutor teman sebaya*). Guru memiliki keleluasaan untuk menggunakan media perangkat belajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan minat peserta didik. Struktur kurikulum merdeka pada pendidikan dasar dibagi menjadi 3 (tiga) fase: a. Fase A untuk kelas I dan kelas II; b. Fase B untuk kelas III dan kelas IV; dan c. Fase C untuk kelas V dan kelas VI. Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan kepada pendidik untuk menciptakan pembelajaran berkualitas yang sesuai dengan kebutuhan dan lingkungan belajar peserta didik. Supervisi pendidikan terhadap guru dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat, serta menindaklanjuti hasil supervisi tersebut. Dengan adanya supervisi pendidikan akan mendorong para pendidik memiliki kemampuan mendidik yang kreatif, aktif, dan inovatif.

4. SIMPULAN

Supervisor diharapkan melaksanakan pembinaan bimbingan atau serangkaian bentuk tuntunan pada perbaikan pendidikan. Berlandaskan prinsip-prinsip supervisi pendidikan dapat tercapainya tujuan dan fungsi yang sesuai dengan rencana kegiatan yang telah direncanakan. Supervise pendidikan untuk meningkatkan mutu proses belajar mengajar yang saling berkaitan untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Pembuatan artikel ini kami menyadari bahwa banyak sekali kesalahan dan jauh dari kesempurnaan. Artikel yang kami buat ini, semoga bermanfaat dan menambah pengetahuan para pembaca. Kami mohon maaf apabila ada kesalahan ejaan dalam penulisan kata dan kalimat yang kurang jelas. Maka dari itu penulis sangat berharap sekali bahwa para pembaca selalu memberikan sebuah kritikan dan saran kepada penulis agar penulis bisa menjadikan saran dan kritikan yang diberikan oleh para pembaca ini dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk selanjutnya. dan kami ucapkan terimakasih.

DAFTAR PUSTAKA

- Addini, Alvin Fahmi. (2022). Konsep Dasar Supervisi Pendidikan. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 9(2), 179–186.
- Awaluddin Sitorus, M. Pd., & Siti Kholipah. (2018). *Supervisi Pendidikan: Teori Dan Pengaplikasian*. Swalova Publishing.
- Dermawan, Muflih, et al. (2023). Supervisi Dan Pengawasan Dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 5(2), 2463–2470.
- Mappasere, Stambol A., & Naila Suyuti. (2019). Pengertian Penelitian Pendekatan Kualitatif. *Metode Penelitian Sosial*, 33.
- Riska, Seiski Afrita. (2021). *Supervisi Pendidikan*.
- Sukmawati, H. (2017). Fungsi Supervisi Pendidikan. *Ash-Shahabah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 3(2), 143–149.
- Yuliana, Lia. (2022). *Supervisi Pendidikan: Teori Dan Praktik*. Buku: 5–140.